



**TERONG SUSU** - Kartika Afandi melukis buah terong susu melanjutkan goresan awal oleh Mensesneg Bambang Kesowo menandai pembukaan pameran lukisan di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, Jumat (26/4)

Bemas/ysr

## Pameran Lukisan "Diversity in Harmony" Karya Mensesneg-Kartika Terlelang Rp 7,5 Juta

GORESAN perdana Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Bambang Kesowo SH yang dilanjutkan oleh perembanan pelukis Kartika Afandi berjudul *Terong Susu* terlelang seharga Rp 7,5 juta. Sedangkan lukisan karya Roekmini Affandi berjudul *Pasar Sriwedani* yang goresan perdananya dilakukan oleh Dirut BRI Roedjito terjual dengan harga Rp 5,5 juta. Dua karya lain yang digarap oleh Ida Hajar berjudul *Kasih Sayang* dan Nunung WS berjudul *Matahari Pagi* masing-masing terjual Rp 2,5 juta.

Pelelangan itu merupakan bagian dari seremoni pembukaan Pameran Lukisan *Diversity in Harmony* di Gedung Socityet Taman Budaya Yogyakarta, Jumat (26/4). Pameran akan berlangsung hingga 12 Mei dan dibuka secara resmi oleh Mensesneg. Pameran merupakan kerja sama Rumah Singgah Seni Agusti dan *Center for Development of Small and Medium*

*Enterprises* (CD SMEs).

Pelelangan itu sendiri dilakukan Jumat malam. Dua karya pertama dibeli oleh Dirut BRI Roedjito, karya Ida Hajar dibeli oleh Indra Sujarwo dan karya Nunung WS oleh Rumah Singgah Seni Agusti.

Dalam sambutannya Ketua Bidang Pengembangan Program Kadin Indonesia yang juga Vice President CD-SMEs Kadin Indonesia Firman Soebagyo mengatakan, AFTA sudah di ambang pintu. Persaingan bebas sudah tidak dapat dibendung lagi. Untuk bisa bersaing di pasar bebas itu, salah satu yang harus mendapat perhatian adalah standardisasi mutu serta hak karya cipta agar karya cipta putra-putra bangsa ini tidak dimanipulasi oleh kekuatan asing yang sudah siap dengan berbagai teknologi tinggi.

Pada pembukaan pameran itu sekaligus diluncurkan situs [www.sme-center.com](http://www.sme-center.com) yang menampilkan karya-karya seni lukis dari Yogya. Dengan demi-

kian, diharapkan seni lukis Indonesia bisa menjadi duta bangsa di dunia internasional.

Sedangkan Mensesneg Bambang Kesowo mengatakan, karya-karya seni adalah tumpahan cipta, rasa dan karsa para seniman. Orang lain memperoleh nikmat dari jerih payah mereka. Karenanya, yang perlu diberikan orang adalah rasa hormat, pengakuan dan penghargaan.

Seni lukis, lanjutnya, juga merupakan karya intelektual. Karena itulah, karya seni lukis pun perlu mendapatkan Hak Atas Karya Intelektual (HAKI) yang lazim dengan sebuah hak cipta.

Perkembangan teknologi sangat memungkinkan pengiriman sebuah gambar, termasuk lukisan, menggunakan transmisi. Di sinilah peran HAKI sangat penting agar penyebaran karya cipta itu tidak semena-mena, melainkan tetap pada jalur yang menguntungkan penciptanya.

(ndo)